

## ABSTRAK

Eva Tuzzakiyah, 20382012067 *Pandangan Tokoh Agama Tentang Tajdi An-Nikah Sebagai Upaya Memperbaiki Hubungan Dalam Perkawinan Di Desa Banmaleng Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumene,* “ Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing : Ah. Kusairi, M.HI. Tahun 2024

**Kata Kunci :** *Tajdid An-Nikah* Tokoh Agama

Perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan seorang perempuan untuk membangun bahtera rumah tangga dan melanjutkan keturunan, yang dilangsungkan berdasarkan ketentuan agama dan negara. Sebagaimana disebutkan menurut undang-undang No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan adalah “ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa, namun dalam setiap pasangan yang telah melakukan perkawinan akan pasti menemui ujiannya masing-masing seperti pertengkaran, perselisihan yang terjadi dalam rumah tangga sehingga membuat pasangan suami istri yang sempat merenggang atau bahkan hampir memicu perceraian. Akan tetapi dalam hubungan suami istri tidak ingin hal tersebut terjadi maka dari itu berbagai cara mereka lakukan untuk memperbaiki hubungan dalam perkawinan salah satu yang mereka lakukan ialah melakukan *Tajdid An-Nikah*, yaitu untuk memperbaharui, memperbaiki hubungan suami istri yang sempat merenggang yang diakibatkan oleh pertengkaran. Sebagai mana yang terjadi di masyarakat Desa Banmaleng melakukan *Tajdid Nikah* dengan berbagai macam faktor yang menyebabkan pelaksanaan *Tajdid Nikah*. *Tajdid Nikah* adalah salah satu langkah terakhir jika upaya dalam memperbaiki kehidupan rumah tangga yang sering mengalami masalah tidak bisa teratasi untuk itu masyarakat Desa Banmaleng berupaya melakukan *Tajdid Nikah* guna memperbaiki hubungan dalam perkawinan agar menjadi perkawinan yang *sakinah mawaddah dan warahmah*.

Sementara dari rumusan masalah yang dirumuskan skripsi ini yaitu apa saja faktor yang mempengaruhi Keputusan pelaksanaan *Tajdid An-Nikah* di Desa Banmaleng Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep? bagaimana pandangan tokoh agama di Desa Banmaleng Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep terhadap *Tajdid An-Nikah* sebagai upaya memperbaiki suatu perkawinan?, Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data-data dengan menggunakan Teknik observasi wawancara dan juga dokumentasi dalam pengumpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan bahwa : pelaksanaan *Tajdid An-Nikah* yang dilakukan oleh Masyarakat desa Banmleng yaitu di sebabkan oleh pertengkaran pasangan suami istri yang tak kunjung mereda sehingga dapat menyebabkan hubungan suami istri merenggang, atau bahkan memicu perceraian dan juga alasan ekonomi yang kurang baik sehingga mereka melakukan *Tajdid An-Nikah*. Selain itu para Tokoh Agama di Desa Banmaleng berpendapat bahwa : *Tajdid Nikah* diperbolehkan untuk dilakukan jika dengan alasan dalam mengarungi kehidupan keluarga yang sering mengalami masalah, dan dalam pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Syari`at Islam.